

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

1. Pada balita stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Cigandamekar, kelompok intervensi mengalami peningkatan rata-rata berat badan dari 10,59 kg menjadi 11,35 kg, sedangkan kelompok kontrol meningkat dari 8,99 kg menjadi 9,26 kg.
2. Kelompok intervensi mengalami kenaikan rata-rata tinggi badan dari 85,35 cm menjadi 86,63 cm, sedangkan kelompok kontrol naik dari 85,70 cm menjadi 86,63 cm.
3. Terdapat perbedaan nilai rata-rata berat badan sebelum dan sesudah diberikan olahan lokal *Cucurbita moschata* pada balita *stunting* baik pada kelompok intervensi ($p\text{-value} = 0,000$) maupun kelompok kontrol ($p\text{-value} = 0,000$).
4. Terdapat perbedaan nilai rata-rata tinggi badan sebelum dan sesudah diberikan olahan lokal *Cucurbita moschata* pada balita *stunting* baik pada kelompok intervensi ($p\text{-value} = 0,000$) maupun kelompok kontrol ($p\text{-value} = 0,006$).
5. Tidak terdapat perbedaan signifikan nilai rata-rata berat badan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol pada balita *stunting* ($p\text{-value} = 0,179$).
6. Tidak terdapat perbedaan signifikan nilai rata-rata tinggi badan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol pada balita *stunting* ($p\text{-value} = 1,000$).

6.2 Saran

1. Bagi Orang Tua

Ibu disarankan untuk menyusun menu harian yang mengandung sumber energi dan gizi seimbang, termasuk olahan lokal *Cucurbita moschata* (labu kuning) dalam berbagai

bentuk, seperti puree, puding, atau campuran dengan bahan lain, untuk mendukung pertumbuhan tinggi badan dan berat badan balita *stunting*.

2. Bagi Tempat Penelitian (Puskesmas Cigandamekar)

Puskesmas dapat mengadakan program penyuluhan mengenai pentingnya gizi tambahan bagi balita *stunting*. Pemerintah desa sebaiknya menginisiasi program pemberdayaan masyarakat untuk mengurangi *stunting* melalui edukasi mengenai gizi dan pola makan sehat. Dana desa juga dapat digunakan untuk mendukung program ketahanan pangan lokal, khususnya tanaman bergizi seperti *Cucurbita moschata*, untuk meningkatkan ketersediaan makanan bergizi bagi masyarakat.

3. Bagi Universitas

Universitas dapat meningkatkan kolaborasi dengan Puskesmas dalam program pengabdian masyarakat yang fokus pada pencegahan *stunting* melalui pemanfaatan olahan buah dan sayur lokal.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini dengan memperluas jenis olahan lokal selain *Cucurbita moschata*, misalnya labu siam atau pepaya, untuk melihat efeknya terhadap peningkatan berat badan dan tinggi badan balita *stunting*, serta melakukan pengamatan dalam jangka waktu lebih panjang.